

**ANALISIS DAMPAK PENERAPAN ZONA SELAMAT  
SEKOLAH (ZoSS)  
(STUDI KASUS: ZoSS DI SMPN 15 PADANG DAN MTsN 1  
PADANG)**

**LAPORAN PENELITIAN**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan  
Program Profesi pada Program Studi Program Profesi  
Insinyur Program Pasca Sarjana Universitas Andalas**

**OKTAVIANI  
NIM 2341612085**

**PEMBIMBING :**

**Ir. Benny Dwika Leonanda, MT, IPM, ASEAN Eng**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI INSINYUR  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Laporan Penelitian : Analisis Dampak Penerapan Zona Selamat Sekolah (ZoSS)  
(Studi Kasus: ZoSS Di SMPN 15 Padang Dan MTsN 1 Padang)

Nama Mahasiswa : OKTAVIANI

Nomor Induk Mahasiswa : 2341612085

Program Studi : Profesi Insinyur

Laporan Penelitian ini telah diuji dan dipertahankan pada ujian Kompetensi Profesi Insinyur, Program Studi Pendidikan Profesi Insinyur, Sekolah Pasca Sarjana Universitas Andalas dan dinyatakan lulus pada tanggal delapan bulan Januari tahun dua ribu dua puluh empat.

Menyetujui,

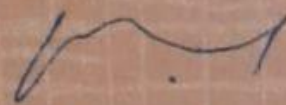
Koordinator Program Studi,

Pembimbing,



Ir. Elita Amrina, MEng, Ph.D, IPU,  
ASEAN Eng.

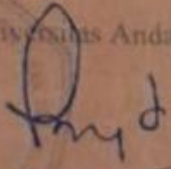
NIP. 197701262005012001



Ir. Benny Dwika Leonanda, MT, IPM,  
ASFAN Eng.

NIP. 196608061994121002

Direktur Sekolah Pasca Sarjana  
Universitas Andalas



Prof. Apt. Henry Lucida, Ph.D  
NIP. 196701151991032002

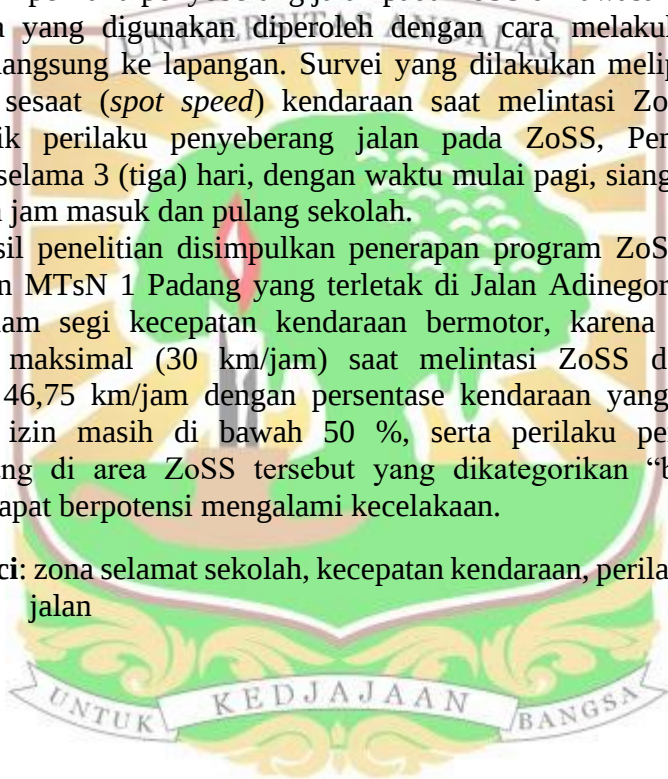
## ABSTRAK

Pemerintah kota Padang sudah menerapkan program Zona Selamat Sekolah (ZoSS) untuk dua sekolah yang terletak berdekatan di Kecamatan Koto Tangah yaitu SMPN 15 Padang dan MTsN 1 Padang berlokasi di Jalan Adinegoro, Kelurahan Batipuh Panjang. Namun fungsi keberadaan ZoSS di kedua sekolah tersebut, dianggap belum efektif karena masih banyaknya pengendara bermotor yang melaju dengan kecepatan melebihi batas kecepatan izin pada saat melintasi area ZoSS, walaupun dari fasilitas sudah sesuai dengan peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK3582/AJ.403/DRJD/2018. Oleh sebab itu, penelitian bertujuan untuk meninjau dampak penerapan ZoSS terhadap kecepatan kendaraan bermotor dan karakteristik perilaku penyeberang jalan pada ZoSS di kawasan tersebut.

Data yang digunakan diperoleh dengan cara melakukan survei dan observasi langsung ke lapangan. Survei yang dilakukan meliputi survei data kecepatan sesaat (*spot speed*) kendaraan saat melintasi ZoSS, dan survei karakteristik perilaku penyeberang jalan pada ZoSS. Pengambilan data dilakukan selama 3 (tiga) hari, dengan waktu mulai pagi, siang dan sore, yang merupakan jam masuk dan pulang sekolah.

Hasil penelitian disimpulkan penerapan program ZoSS di SMPN 15 Padang dan MTsN 1 Padang yang terletak di Jalan Adinegoro dinilai belum efektif dalam segi kecepatan kendaraan bermotor, karena melebihi batas kecepatan maksimal (30 km/jam) saat melintasi ZoSS dengan rata-rata kecepatan 46,75 km/jam dengan persentase kendaraan yang sesuai dengan kecepatan izin masih di bawah 50 %, serta perilaku penyeberang saat menyeberang di area ZoSS tersebut yang dikategorikan “belum selamat” sehingga dapat berpotensi mengalami kecelakaan.

**Kata Kunci:** zona selamat sekolah, kecepatan kendaraan, perilaku penyeberang jalan



## ABSTRACT

The Padang city government has implemented the School Safe Zone (ZoSS) program for two schools located close to each other in Koto Tengah District, namely SMPN 15 Padang and MTsN 1 Padang located on Jalan Adinegoro, Batipuh Panjang District. However, the function of the presence of ZoSS in these two schools is considered to be ineffective because there are still many motorbike drivers who travel at speeds exceeding the permitted speed limit when crossing the ZoSS area, even though the facilities are in accordance with the Director General of Land Transportation's regulations Number: SK3582/AJ.403/ DRJD/2018. Therefore, the research aims to review the impact of implementing ZoSS on the speed of motorized vehicles and the characteristics of road crossing behavior on ZoSS in this area.

The data used was obtained by conducting surveys and direct observations in the field. The survey carried out included a survey of instantaneous speed data (spot speed) of vehicles when crossing the ZoSS, and a survey of the characteristics of road crossing behavior on the ZoSS. after school.

The results of the research concluded that the implementation of the ZoSS program at SMPN 15 Padang and MTsN 1 Padang, located on Jalan Adinegoro, was considered ineffective in terms of motor vehicle speed, because it exceeded the maximum speed limit (30 km/hour) when crossing the ZoSS with an average speed of 46.75 km/hour with the percentage of vehicles complying with the permitted speed still below 50%, and the behavior of pedestrians when crossing in the ZoSS area is categorized as "not yet safe" so there is the potential for accidents.

**Keywords:** school safe zone, vehicle speed, pedestrian behavior

